

INTISARI

Terapi diabetes melitus (DM) pada pasien gagal ginjal kronis bertujuan untuk menghambat progresivitas penyakit ginjal, mencegah komplikasi kardiovaskular serta menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat DM. Pemilihan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 2 dengan gagal ginjal kronis harus disesuaikan kondisi pasien dengan mempertimbangkan efektivitas obat dalam mengontrol kadar glukosa darah dan menghambat progresivitas penyakit ginjal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran terapi antidiabetes dan gambaran luaran klinis pada pasien DM tipe 2 dengan gagal ginjal kronis rawat jalan selama periode 2022-2024.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* dan pengambilan data sekunder secara retrospektif melalui data rekam medis pasien periode 2022-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien DM tipe 2 dengan gagal ginjal kronis di RS Akademik Universitas Gadjah Mada meliputi identitas pasien, data pemeriksaan, dan informasi pengobatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan statistik untuk menggambarkan karakteristik pasien, gambaran terapi antidiabetes, dan luaran klinis serta analisis menggunakan uji *Chi-square* untuk melihat hubungan jenis terapi antidiabetes dan luaran klinis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi berbasis insulin merupakan pola terapi yang banyak digunakan dengan persentase sebesar 51,49% pasien. Evaluasi luaran klinis menunjukkan bahwa 71,29% dari total pasien DM tipe 2 dengan gagal ginjal kronis mencapai target kontrol glukosa darah (puasa dan atau sewaktu) dengan distribusi 77,55% pada pasien dengan terapi antidiabetes oral dan 65,38% pada pasien dengan terapi berbasis insulin, sedangkan, pasien yang tidak mencapai target kontrol glukosa darah sebesar 28,71%. Hasil analisis *Chi-square* menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis terapi terhadap luaran klinis pasien berupa tercapainya target kontrol glukosa darah. Namun, durasi DM memiliki hubungan signifikan terhadap luaran klinis. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkait luaran klinis terapi antidiabetes serta pilihan obat yang efektif dan aman pada pasien DM tipe 2 dengan gagal ginjal kronis.

Kata kunci: luaran klinis, DM tipe 2, antidiabetes, gagal ginjal kronis

ABSTRACT

Diabetic mellitus (DM) therapy in patient chronic kidney disease aims to inhibit kidney disease progression, prevent cardiovascular complication, and reduce DM-related morbidity and mortality. The selection of antidiabetic drugs for diabetic mellitus (DM) type 2 patients with chronic kidney disease (CKD) needs to consider the patient's condition, considering the drug's effectiveness in controlling blood glucose dan slowing kidney disease progression. The aim of this research is to describe the pattern of antidiabetic therapy administration and evaluate the clinical outcomes in outpatients with type 2 DM and chronic kidney disease during the 2022- 2024 period.

This research is an analytical observational study with a cross-sectional design and retrospective secondary data collection through patient medical records on the 2022-2024 period. The data used in this research are medical records of type 2 DM patients with chronic kidney failure at Academic Hospital of Gadjah Mada University, including patient identities, clinical examination data, and treatment information. Data analysis is conducted descriptively and statistically to illustrate patient characteristics, the pattern of antidiabetic therapy, and clinical outcomes, as well as analysis using the Chi-square test to examine the relationship between types of antidiabetic therapy and clinical outcomes.

The result showed that insulin based therapy were the most commonly used therapy as many as 51,49% of patient. An evaluation of clinical outcomes showed that 71,29% of total type 2 DM patient with CKD achieved blood glucose control target (fasting and or random blood glucose levels) with the following distribution: 77,55% of patient oral antidiabetic therapy and 65,38% on insulin based therapy, meanwhile 28,71% of patient failed to achieve blood glucose control. The Chi-square analysis revealed no significant relationship between types of antidiabetic therapy and clinical outcomes in term of achieving blood glucose control target. However, DM duration showed a significant correlation with clinical outcomes. The results of this research can provide information regarding the clinical outcomes of antidiabetic therapy and the selection of effective and safe drug for outpatients with type 2 DM and chronic kidney disease.

Keywords: clinical outcomes, type 2 diabetes, antidiabetic, chronic kidney disease